

RINGKASAN

Optimasi Pengolahan Lahan Pada Proses Budidaya Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*, L) di PG.Krebet Baru Bululawang Malang Jawa Timur, Wulan Dwiyana Tobing, NIM B31211550, Tahun 2023, 52 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari, S.TP., M.P (Pembimbing).

Magang adalah kegiatan yang merupakan bagian program bagian Pendidikan yang menyakut kegiatan proses belajar berdasarkan pengalaman langsung terjun ke masyarakat dan lingkungan pekerjaan yang tidak didapatkan dibangku kuliag dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus dari semua proses pekerjaan dilapangan. Dari pengalaman tersebut, maka akan timbul rasa ketertarikan lebih untuk mengetahui secara langsung sistem budidaya dan pascapanen tebu secara mendalam di PG.Krebet Baru yang tepatnya berada di Kecamatan Bululawang,Kabupaten Malang.

Kegiatan produksi gula tak lepas dari kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* adalah semua kegiatan yang berada di lahan atau bisa dikatakan adalah budidaya tanaman tebu dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari lahan atau bisa dikatakan kegiatan memproses tebu hingga menjadi gula. Budidaya tebu lahan kering bisa dibedakan dalam lima tahap yaitu pengolahan tanah, penyiapan bibit, penanaman, pemeliharaan dan panen. Dalam pelaksanaan budidaya tebu harus berjalan efektif dan efisien. Bila tercapai maka produksi tebu akan maksimal dan keuntungan akan maksimal juga.

Salah satu strategi dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman tebu setiap hektar adalah optimasi proses budidaya tanaman tebu khususnya pengolahan tanah, pengolahan tanah sangat berpengaruh terhadap kegiatan budidaya tebu karena dengan pengolahan tanah yang baik bisa membuat pertumbuhan dari tebu bisa berkembang dengan baik pula. Lahan yang dimiliki oleh PG. Krebet Baru cukup luas, sehingga dalam kegiatan budidaya diperlukan alat-alat dan mesin pertanian.